

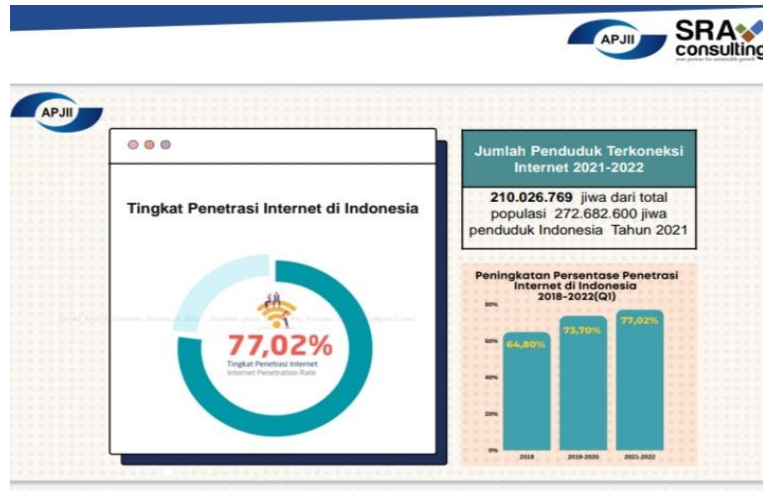
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya kebutuhan hidup manusia, teknologi hadir untuk membantu manusia dengan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan aktivitas pekerjaan salah satunya seperti melakukan komunikasi. Teknologi tersebut dikatakan sebagai teknologi informasi dan komunikasi, teknologi informasi dan komunikasi merupakan istilah yang melibatkan segala peralatan teknis mengenai proses penyampaian suatu informasi. Informasi merupakan kebutuhan utama dalam kehidupan masyarakat untuk menciptakan serta mengembangkan pengetahuan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini juga didukung dengan adanya internet seperti hadirnya telepon pintar (*smartphone*) yang dapat membantu manusia untuk lebih mudah melakukan interaksi dengan cepat. Internet juga menjadi faktor pemicu munculnya media sosial sebagai alat atau medium untuk melakukan praktik komunikasi.

Internet kerap kali disebut sebagai media yang menyediakan informasi dan komunikasi, sehingga dapat menjadi media alternatif bagi para penggunanya. Banyak manusia khususnya masyarakat Indonesia yang menggunakan internet untuk mencari informasi. Hal tersebut dapat dikonfirmasi dengan hasil survey yang dilakukan oleh APJII (Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia) yang merupakan lembaga asosiasi pendukung transformasi digital di Indonesia. Hasil survey tersebut mengatakan bahwa data statistik pengguna internet di Indonesia pada tahun 2022 di kuartal pertama mencapai 77,02% atau 210 juta jiwa (210.026.769) dari total jumlah penduduk di Indonesia yang berjumlah 272,6 juta jiwa (272.682.600). Jumlah tersebut didapatkan dari nilai kontribusi pengguna internet dari pulau-pulau yang ada di Indonesia, pulau Jawa mendominasi dengan tingkat kontribusi 43,92% atau 92,2 juta jiwa (92.243.756) dari total pengguna Internet, sedangkan tingkat kontribusi terendah terdapat pada pulau Maluku dengan nilai kontribusi 0,81% atau 1,7 juta jiwa (1.701.216) pengguna Internet.



Gambar 1.1 Tingkat Penetrasi Internet di Indonesia
(Sumber: <https://apjii.or.id>)

Telah disebutkan bahwa internet menjadi faktor pemicu hadirnya media sosial untuk lebih memudahkan manusia melakukan praktik komunikasi. Dalam hasil survey yang dilakukan APJII terdapat alasan dominan 89,15% masyarakat Indonesia menggunakan internet agar dapat mengakses media sosial seperti, WhatsApp, Facebook, Instagram, Line, Telegram, Youtube dan lain sebagainya. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwasanya pada saat ini media sosial dijadikan metode baru oleh masyarakat dalam bertukar informasi. Alasan tersebut menjadi sangat berdampak dalam menghasilkan perubahan yang signifikan mengenai cara berbagi informasi. Pada masa silam, masyarakat hanya mendapatkan informasi dari media *mainstream* seperti Televisi dan Radio akan tetapi saat ini masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi menggunakan media sosial (Nur, 2011).

Media sosial memberikan kebebasan kepada para penggunanya untuk saling berbagi informasi yang dibutuhkan ataupun tidak. Dikarenakan informasi yang didapatkan dari media sosial begitu cepat tersebar kepada khalayak membuat masyarakat kerap kali berbagi informasi yang diduplikatnya menggunakan akun pribadi mereka di media sosial daripada harus mengirim tulisan kepada media *mainstream*. Selain itu media sosial dapat menjadi sumber informasi awal guna dikembangkannya suatu berita bagi media *mainstream*, ataupun juga sebaliknya. Fenomena tersebut disebabkan dengan seringnya masyarakat yang selalu membagikan informasi mengenai kejadian-kejadian yang ada disekitarnya secara langsung di media sosial, oleh sebab itu ditemukannya

berita informasi pada media *mainstream* yang sumber awalnya dari media sosial. Media *mainstream* memiliki peran penting untuk melakukan verifikasi data sebelum memuat berita yang beredar di media sosial, mencari kebenaran atas berita yang beredar di media sosial karena berita yang beredar di media sosial tidak dapat langsung dipastikan benar adanya.

Berdasarkan dengan banyaknya jumlah pengguna media sosial di Indonesia menciptakan kesempatan untuk memanfaatkan media sosial sebagai media informasi, salah satu media sosial yang kerap kali digunakan sebagai media informasi adalah media sosial Instagram. Instagram adalah aplikasi untuk seseorang berbagi foto dan video dengan yang lainnya. Dilansir dari suara.com, dari hasil riset yang dilakukan oleh Data Reportal menunjukkan bahwa jumlah pengguna media sosial di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 191,4 juta jiwa serta 99,15 juta diantaranya adalah pengguna media sosial Instagram. Instagram dimanfaatkan oleh media *mainstream* yang telah beranjak pada media online menggunakan media sosial Instagram untuk menyampaikan informasi pada khalayak. Tidak hanya media raksasa saja yang menggunakan media sosial Instagram akan tetapi media-media lokal juga menggunakan media sosial Instagram untuk memberikan informasi, seperti media lokal We Care Bangkalan Madura yang akan menjadi objek penelitian ini.

We Care Bangkalan Madura adalah saluran media lokal Kabupaten Bangkalan yang dimiliki oleh Abd. Hamid serta memilih untuk menyalurkan berita informasi mengenai isu-isu yang sedang terjadi melalui media sosial Instagram, berita informasi tersebut terkait dengan isu-isu yang sedang terjadi khususnya diseluruh wilayah Kabupaten Bangkalan dan Madurameskipun sesekali juga menyajikan berita informasi yang berhubungan dengan isu nasional dan internasional. We Care Bangkalan Madura telah berbadan hukum dengan berada di bawah naungan PT. We Care Jatim Siber oleh sebab itu media lokal We Care Bangkalan Madura dapat dikatakan sebagai media yang memuat pemberitaan lokal yang kredibel dikarenakan media siber memiliki pedoman agar pengelolaannya dapat dilaksanakan dengan professional, memenuhi fungsi, hak dan kewajibannya yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers dan Kode Etik Jurnalistik. Akun Instagram @wecarebangkalanmadura telah memulai

debut pertamanya sejak Maret tahun 2018 hingga saat ini memiliki 42,9 ribu jumlah pengikut pada akun Instagramnya dengan 6.989 unggahan, sehingga oleh sebab itu media lokal Instagram We Care Bangkalan Madura juga merupakan media lokal terbesar yang ada di Kabupaten Bangkalan daripada media lokal serupa yang juga memuat berita informasi seputar isu-isu lokal.



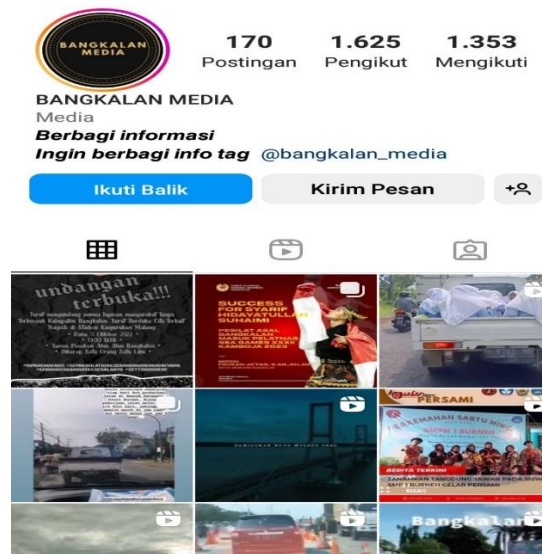
Gambar 1.2 Profil Akun Instagram We Care Bangkalan Madura
(Sumber: <https://instagram.com/wecarebangkalanmadura>)

Akun media sosial Instagram BANGKALANKU juga merupakan media lokal yang menyajikan berita terkini seputar kejadian yang ada di Kabupaten Bangkalan. Perbedaan media lokal yang satu ini dengan We Care Bangkalan Madura terdapat pada kecepatan *update* berita terbilang lebih lambat daripada We Care Bangkalan Madura.



Gambar 1.3 Profil Akun Instagram Bangkalanku
(Sumber: <https://instagram.com/bangkalanku>)

Akun media sosial Instagram BANGKALAN MEDIA merupakan media berita terkini yang terbilang pendatang baru. Berita informasi terkini yang diunggah dalam akun Instagram BANGKALAN MEDIA lebih didominasi dengan unggahan dari laporan masyarakat. Media yang satu ini memiliki intensitas mengunggah lebih lambat daripada media berita yang lain.



Gambar 1.4 Profil Akun Instagram Bangkalan Media
(Sumber: https://instagram.com/bangkalan_media)

Berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti pada akun media sosial Instagram @wecarebangkalanmadura ditemukannya bahwa berita yang disajikan bersumber dari pengguna media sosial lainnya yang mengunggah suatu informasi di media sosial Instagram kemudian menandai akun media sosial Instagram @wecarebangkalanmadura dan dilakukannya pengunggahan ulang, hal tersebut menjadi sangat relevan dikarenakan banyak pengguna media sosial yang kerap kali cenderung untuk mengirim atau melaporkan suatu informasi di media sosial daripada menyampaikan informasi tersebut kepada media *mainstream*. Akan tetapi juga terdapat berita yang diperoleh tim We Care Bangkalan Madura di lapangan ataupun berita dari media *mainstream*. Selain memuat berita informasi terkait fenomena sosial, akun media sosial Instagram @wecarebangkalanmadura juga kerap kali memuat iklan berbayar.

Akun media sosial Instagram @wecarebangkalanmadura menyediakan jasa iklan berbayar untuk menghasilkan uang yang berbeda dengan monetisasi Instagram. Sejauh ini Instagram tidak memiliki layanan untuk monetisasi yang artinya para pengguna tidak

dapat menghasilkan uang dari konten yang mereka unggah akan tetapi dapat menghasilkan uang dengan cara bekerja sama dengan *brand* tertentu untuk membuat konten. Akun media sosial Instagram @wecarebangkalanmadura memiliki daftar harga untuk mengunggah atau melakukan promosi terhadap suatu produk, berikut adalah daftar harganya:



Gambar 1.5 Daftar Harga Iklan Berbayar Akun Instagram We Care Bangkalan Madura (Sumber: dokumen pribadi peneliti)

Sejauh ini akun media sosial Instagram @wecarebangkalanmadura hanya mempromosikan produk-produk lokal, seperti berikut:



Gambar 1.6 Unggahan Akun Instagram We Care Bangkalan Madura (Sumber: <https://instagram.com/wecarebangkalanmadura>)



Gambar 1.7 Unggahan Akun Instagram We Care Bangkalan Madura
(Sumber: <https://instagram.com/wecarebangkalanmadura>)

Hingga saat ini We Care Bangkalan Madura menjadi media berita informasi lokal yang paling banyak diminati oleh masyarakat Madura khususnya Bangkalan. Minat masyarakat untuk mencari berita informasi pada akun media sosial Instgaram @wecarebangkalanmadura juga didasari oleh cepatnya unggahan berita informasi oleh We Care Bangkalan Madura sehingga masyarakat Bangkalan merasa terbantu dengan adanya We Care Bangkalan Madura. Oleh sebab yang harus dapat diperhatikan bagaimana bentuk pemanfaatan media sosial Instagram oleh We Care Bangkalan Madura.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian terhadap media lokal We Care Bangkalan Madura yang menggunakan media sosial Instagram sebagai medium untuk menyampaikan berita informasi kepada khalayak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka dapat diketahui kesimpulan untuk rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran media sosial Instagram dalam bentuk pemanfaatan media lokal We Care Bangkalan Madura untuk menyampaikan informasi terkini?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran media sosial Instagram

dalam bentuk pemanfaatan media lokal We Care Bangkalan Madura untuk menyampaikan informasi terkini.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan pengetahuan serta keilmuan di ilmu komunikasi khususnya pada bidang keilmuan mengenai peran media sosial Instagram dalam bentuk pemanfaatan media lokal untuk menyampaikan informasi terkini.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah pengetahuan dan wawasan kepada pihak yang membutuhkan untuk mengangkat permasalahan yang serupa. Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan manfaat lain seperti:

1. Menyumbangkan pemikiran bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi mengenai peran media sosial Instagram dalam bentuk pemanfaatan media lokal untuk menyampaikan informasi terkini.
2. Dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya jika memiliki minat dan hendak meneliti mengenai peran media sosial Instagram dalam bentuk pemanfaatan media lokal untuk menyampaikan informasi terkini.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu untuk menjadi referensi bagi siapapun yang hendak mempelajari mengenai peran media sosial Instagram dalam bentuk pemanfaatan media lokal untuk menyampaikan informasi terkini. Penelitian ini juga memiliki manfaat praktis antara lain:

1. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah memberikan pengalaman dalam membuat serta melaksanakan penelitian sehingga peneliti mengetahui tentang peran media sosial Instagram dalam bentuk pemanfaatan media lokal untuk menyampaikan informasi terkini.

2. Bagi Mahasiswa

Temuan pada penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya serta membantu mahasiswa untuk mengetahui mengenai peran media sosial Instagram dalam bentuk pemanfaatan media lokal untuk menyampaikan informasi terkini.

3. Bagi Universitas Trunojoyo Madura

Penelitian ini memberikan informasi yang positif sehingga dapat membantu untuk kalangan civitas akademika Universitas Trunojoyo Madura yang membutuhkan serta hasil dari penelitian ini akan disumbangkan kepada Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura agar dengan mudah digunakan oleh pihak yang membutuhkan.

4. Bagi Masyarakat

Manfaat penelitian ini bagi masyarakat adalah guna menambah pengetahuan masyarakat mengenai peran media sosial Instagram dalam bentuk pemanfaatan media lokal untuk menyampaikan informasi terkini.